

Tabel 13. Program Kerja Strategis tiap tahun untuk masing-masing Sasaran Strategis

No	Sasaran	Program					PIC
		2020	2021	2022	2023	2024	
1	Persentase SDM non medis dengan kompetensi dan kualifikasi sesuai standar	Pelatihan, pendidikan formal serta mutasi sesuai kompetensi yang dimiliki	Pelatihan, pendidikan formal serta mutasi sesuai kompetensi yang dimiliki	Pelatihan, pendidikan formal serta mutasi sesuai kompetensi yang dimiliki	Pelatihan, pendidikan formal serta mutasi sesuai kompetensi yang dimiliki	Pelatihan, pendidikan formal serta mutasi sesuai kompetensi yang dimiliki	Direktorat SDM
2	Diklat RSUP Sanglah terakreditasi (sarana Diklat)	penyempurnaan modul IT yang sudah ada	Monev	monev	monev	monev	Direktorat SDM
3	Jumlah Modul pelatihan yang terakreditasi (Modul Diklat)	Persiapan akreditasi Modul, monitoring	Persiapan akreditasi Modul, monitoring	Persiapan akreditasi Modul, monitoring	Persiapan akreditasi Modul, monitoring	Persiapan akreditasi Modul, monitoring	Direktorat SDM
4	Waktu tunggu pemeriksaan DPJP di Poliklinik	Moinitoring dan Evaluasi	Moinitoring dan Evaluasi	Moinitoring dan Evaluasi	Moinitoring dan Evaluasi	Moinitoring dan Evaluasi	Direktorat Medik
5	Persentase waktu tanggap ke darurat di IGD kurang dari 5 menit.	Monotoring dan Evaluasi	Monotoring dan Evaluasi	Monotoring dan Evaluasi	Monotoring dan Evaluasi	Monotoring dan Evaluasi	Direktorat Medik
6	Persentase Visite DPJP sebelum jam 10.00	1. Reward dan consequent	1. Optimalisasi Reward dan consequent.	1. Optimalisasi Reward dan consequent.	1. Optimalisasi Reward dan consequent.	1. Optimalisasi Reward dan consequent.	Direktorat Medik
		2. Monev	2. optimalisasi monev	2. optimalisasi monev	2. optimalisasi monev	2. optimalisasi monev	
7	Keberadaan DPJP di seluruh Poliklinik selama jam buka Poliklinik	1. Monoloyalitas	1. Optimalisasi Monoloyalitas	1. Optimalisasi Monoloyalitas	1. Optimalisasi Monoloyalitas	1. Optimalisasi Monoloyalitas	Direktorat Medik
		2. Reward dan consequent	2. optimalisasi Reward dan consequent	2. optimalisasi Reward dan consequent	2. optimalisasi Reward dan consequent	2. optimalisasi Reward dan consequent	
		3. Monev	3. Optimalisasi Monev	3. Optimalisasi Monev	3. Optimalisasi Monev	3. Optimalisasi Monev	
8	Persentase Peningkatan Kunjungan Pasien non BPJS	1. Reward dan consequent	1. Optimalisasi Reward dan consequent.	1. Optimalisasi Reward dan consequent.	1. Optimalisasi Reward dan consequent.	1. Optimalisasi Reward dan consequent.	Direktorat Medik
		2. Monev	2. optimalisasi monev	2. optimalisasi monev	2. optimalisasi monev	2. optimalisasi monev	
9	Peningkatan penggunaan Pokliklinik sub spesialis (IRJ) setiap hari kerja	1. Pengembangan DPJP 24 Jam	1. Optimalisasi Pengembangan DPJP 24 Jam	1. Optimalisasi Pengembangan DPJP 24 Jam	1. Optimalisasi Pengembangan DPJP 24 Jam	1. Optimalisasi Pengembangan DPJP 24 Jam	Direktorat Medik
		2. Reward dan consequent	2. Optimalisasi Reward dan consequent	2. Optimalisasi Reward dan consequent	2. Optimalisasi Reward dan consequent	2. Optimalisasi Reward dan consequent	
		3. Monev	3. Optimalisasi Monev	3. Optimalisasi Monev	3. Optimalisasi Monev	3. Optimalisasi Monev	

No	Sasaran	Program					PIC
		2020	2021	2022	2023	2024	
10	Peningkatan Penggunaan IBS	1. Peningkatan Pemanfaatan aset	1. Optimalisasi Peningkatan Pemanfaatan aset	1. Optimalisasi Peningkatan Pemanfaatan aset	1. Optimalisasi Peningkatan Pemanfaatan aset	1. Optimalisasi Peningkatan Pemanfaatan aset	Direktorat Medik
		2. Reward dan consequent	2. Optimalisasi Reward dan consequent	2. Optimalisasi Reward dan consequent	2. Optimalisasi Reward dan consequent	2. Optimalisasi Reward dan consequent	
		3. Monev	3. optimalisasi Monev	3. optimalisasi Monev	3. optimalisasi Monev	3. optimalisasi Monev	
11	Optimalisasi Pelayanan Spesialistik di Poliklinik pada sore hari kerja di Paviliun Wing Amerta	1. Pemanfaatan IBS 24 Jam	1. Optimalisasi Pemanfaatan IBS 24 Jam	1. Optimalisasi Pemanfaatan IBS 24 Jam	1. Optimalisasi Pemanfaatan IBS 24 Jam	1. Optimalisasi Pemanfaatan IBS 24 Jam	Direktorat Medik
		2. Reward dan consequent	2. Optimalisasi Reward dan consequent	2. Optimalisasi Reward dan consequent	2. Optimalisasi Reward dan consequent	2. Optimalisasi Reward dan consequent	
		3. Monev	3. Optimalisasi Monev	3. Optimalisasi Monev	3. Optimalisasi Monev	3. Optimalisasi Monev	
12	Pengembangan Pelayanan Kesehatan Tradisional	1. Mono loyalitas	1. optimalisasi Mono loyalitas	1. optimalisasi Mono loyalitas	1. optimalisasi Mono loyalitas	1. optimalisasi Mono loyalitas	Direktorat Medik
		2. Reward dan consequent	2. Optimalisasi Reward dan consequent	2. Optimalisasi Reward dan consequent	2. Optimalisasi Reward dan consequent	2. Optimalisasi Reward dan consequent	Direktorat Umum
		3. Monev	3. Optimalisasi Monev	3. Optimalisasi Monev	3. Optimalisasi Monev	3. Optimalisasi Monev	
13	Pengembangan Pelayanan Estetika	Monitoring dan Evaluasi	Monitoring dan Evaluasi	Monitoring dan Evaluasi	Monitoring dan Evaluasi	Monitoring dan Evaluasi	Direktorat Medik
14	Persentase penerapan eMR	Perbaikan system dan monev	Monitoring dan Evaluasi	Monitoring dan Evaluasi	Monitoring dan Evaluasi	Monitoring dan Evaluasi	Direktorat Umum
15	Persentase penerapan Proses Bisnis Internal yang terintegrasi	Monev dan Pengendalian belanja	Monev dan Pengendalian belanja	Monev dan Pengendalian belanja	Monev dan Pengendalian belanja	Monev dan Pengendalian belanja	Direktorat Keuangan
16	Rumah Sakit Terakreditasi	Monitoring dan Evaluasi	Monitoring dan Evaluasi	Monitoring dan Evaluasi	Monitoring dan Evaluasi	Monitoring dan Evaluasi	Direktorat Umum
17	Berstatus WBK/WBBM	Monitoring dan Evaluasi	Monitoring dan Evaluasi	Monitoring dan Evaluasi	Monitoring dan Evaluasi	Monitoring dan Evaluasi	Direktorat SDM
18	Tingkat kepuasan Pegawai	Monitoring dan Evaluasi	Monitoring dan Evaluasi	Monitoring dan Evaluasi	Monitoring dan Evaluasi	Monitoring dan Evaluasi	Direktorat SDM
19	Tingkat Kepuasan Pasien	Monitoring dan Evaluasi	Monitoring dan Evaluasi	Monitoring dan Evaluasi	Monitoring dan Evaluasi	Monitoring dan Evaluasi	Direktorat Umum
20	Tingkat kepuasan pasien terhadap peserta didik	Monitoring dan Evaluasi	Monitoring dan Evaluasi	Monitoring dan Evaluasi	Monitoring dan Evaluasi	Monitoring dan Evaluasi	Direktorat SDM

No	Sasaran	Program					PIC
		2020	2021	2022	2023	2024	
22	Peningkatan Pendapatan PNB	Pengembangan tarif Paket	Pengembangan tarif Paket	Pengembangan tarif Paket	Pengembangan tarif Paket	Pengembangan tarif Paket	Direktorat Keuangan
23	Curent Ratio	Monev dan Pengendalian belanja, Monev dan Pengendalian Persediaan, Monev dan Pengendalian Piutang, Pengembangan sumber sumber Pendapatan.	Monev dan Pengendalian belanja, Monev dan Pengendalian Persediaan, Monev dan Pengendalian Piutang, Pengembangan sumber sumber Pendapatan.	Monev dan Pengendalian belanja, Monev dan Pengendalian Persediaan, Monev dan Pengendalian Piutang, Pengembangan sumber sumber Pendapatan.	Monev dan Pengendalian belanja, Monev dan Pengendalian Persediaan, Monev dan Pengendalian Piutang, Pengembangan sumber sumber Pendapatan.	Monev dan Pengendalian belanja, Monev dan Pengendalian Persediaan, Monev dan Pengendalian Piutang, Pengembangan sumber sumber Pendapatan.	Direktorat Keuangan
24	POBO	Monev dan Pengendalian Belanja, Pengembangan sumber sumber Pendapatan, Analisis biaya pasien.	Monev dan Pengendalian Belanja, Pengembangan sumber sumber Pendapatan, Analisis biaya pasien.	Monev dan Pengendalian Belanja, Pengembangan sumber sumber Pendapatan, Analisis biaya pasien.	Monev dan Pengendalian Belanja, Pengembangan sumber sumber Pendapatan, Analisis biaya pasien.	Monev dan Pengendalian Belanja, Pengembangan sumber sumber Pendapatan, Analisis biaya pasien.	Direktorat Keuangan

Sakit 4/1/2025

NO	SUMBER PENDAPATAN	ESTIMASI PENDAPATAN (Rp.)				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	PNPB	612,817,426,494.00	1,100,000,000,000.00	1,200,000,000,000.00	1,250,000,000,000.00	1,300,000,000,000.00
	PENDAPATAN LAYANAN	606,689,252,229.06	1,089,000,000,000.00	1,188,000,000,000.00	1,237,500,000,000.00	1,287,000,000,000.00
	PENDAPATAN NON OPERASIONAL	6,128,174,264.94	11,000,000,000.00	12,000,000,000.00	12,500,000,000.00	13,000,000,000.00
	PENDAPATAN JASA LAINNYA					
2	APBN	179,098,360,000.00	675,854,428,808.00	711,038,507,533.00	179,342,174,330.00	197,276,391,763.00
	BELANJA PEGAWAI	119,985,647,000.00	148,216,673,000.00	141,843,356,061.00	156,027,691,667.10	171,630,460,333.81
	BELANJA BARANG	17,361,680,000.00	17,129,909,000.00	21,194,984,239.00	23,314,482,662.90	25,645,930,929.19
	BELANJA MODAL	41,751,033,000.00	144,007,820,000.00	548,000,167,233.00		
	TOTAL	791,915,786,494.00	1,795,880,143,000.00	1,775,854,428,808.00	1,911,038,507,533.00	1,497,276,391,763.00

Tabel 19. Estimasi pendapatan Rumah Sakit 2020-2024

4.1 Estimasi Pendapatan

Estimasi pendapatan RUP Sanglah sumber-sumber pendapatan serta estimasi besarnya pertahun selama lima tahun. Pendapatan RUP Sanglah berasal dari dana APBN dan BLU. Dana APBN sangat tergantung dari anggaran yang turun dari Kementerian Kesehatan, dan dana ini untuk kegiatan belanja pegawai, belanja barang sesuai tupoksi dan belanja modal seperti untuk pembangunan gedung serta kebutuhan peralatan kesehatan. Estimasi pendapatan dapat dilihat pada tabel 19.

anggaran operasional maupun pengembangan.

Bagian selanjutnya yang sangat penting dalam penyusunan Rencana Strategis Bisnis (RSB) adalah segi finansial. Rumah Sakit melakukan proyeksi finansial pada kurun waktu periode 5 (lima) tahun mendatang, baik dari segi estimasi pendapatan maupun rencana kebutuhan anggaran, baik

PROYEKSI FINANSIAL

BAR IV

4.2 Rencana Kebutuhan Anggaran

Rencana kebutuhan anggaran dibedakan atas anggaran program operasional dan anggaran program pengembangan.

a. Anggaran Kelangsungan Operasional

Anggaran kelangsungan operasional ditujukan untuk menjaga kegiatan operasional yang tidak dapat ditangguhkan. Anggaran program operasional disusun berdasarkan jenis pembiayaan dan estimasi besarnya per tahun. Estimasi belanja program operasional RSUP Sanglah yang dananya bersumber dari Badan Layanan Umum (BLU) secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 20. Estimasi Anggaran Operasional Rumah Sakit 2020-2024

NO	JENIS KEGIATAN	BASELINE TAHUN SEKARANG	ESTIMASI KEBUTUHAN ANGGARAN				
			2020	2021	2022	2023	2024
I	APBN	179,098,360,000.00	255,879,959,000.00	675,854,428,808.00	711,038,507,533.00	179,342,174,330.00	197,276,391,763.00
1	BELANJA PEGAWAI	119,985,647,000.00	134,742,430,000.00	148,216,673,000.00	141,843,356,061.00	156,027,691,667.10	171,630,460,833.81
2	BELANJA BARANG	17,361,680,000.00	17,129,909,000.00	-	21,194,984,239.00	23,314,482,662.90	25,645,930,929.19
	BELANJA PENGADAAN OBAT-OBATAN		10,000,000,000.00				
	BELANJA LANGGANAN DAYA DAN JASA	17,361,680,000.00	7,129,909,000.00				
	BELANJA BAHAN MAKANAN PASIEN						
3	BELANJA MODAL	41,751,033,000.00	144,007,620,000.00	527,637,755,808.00	548,000,167,233.00	-	-
	BELANJA GEDUNG DAN BANGUNAN		144,007,620,000.00	527,637,755,808.00	548,000,167,233.00		
	BELANJA ALAT KESEHATAN, KEDOKTERAN DAN KB						
II	BLU	612,817,426,494.00	900,000,183,999.99	1,100,000,000,000.00	1,199,999,999,999.98	1,250,000,000,000.02	1,299,999,999,999.99
1	BELANJA BARANG	557,663,858,109.54	706,925,030,753.99	1,001,000,000,000.00	1,091,999,999,999.98	1,137,500,000,000.02	1,182,999,999,999.99
	BELANJA PERJALANAN DINAS PEGAWAI	6,187,236,834.53	7,069,250,307.54	11,106,016,610.72	12,115,654,484.40	12,620,473,421.30	13,125,292,358.10
	BELANJA ADMINISTRASI RUMAH SAKIT	37,817,637,229.64	47,939,693,370.55	67,882,209,536.05	74,053,319,493.87	77,138,874,472.78	80,224,429,451.70
	BELANJA PEMELIHARAAN RS	54,772,070,659.01	70,206,082,669.38	98,315,216,115.19	107,252,963,034.75	111,721,836,494.53	116,190,709,954.31
	BELANJA PENINGKATAN SDM	8,249,649,112.70	10,457,703,808.31	14,808,022,147.62	16,154,205,979.23	16,827,297,895.03	17,500,389,810.83
	BELANJA BAHAN MAKANAN PASIEN RS	26,784,158,460.75	33,953,055,713.11	48,077,246,228.75	52,447,904,976.82	54,633,234,350.85	56,818,563,724.89
	PENGADAAN PAKAIAN DINAS PEGAWAI	3,271,029,183.84	4,146,534,462.94	5,871,458,523.65	6,405,227,480.34	6,672,111,958.69	6,938,996,437.04
	BELANJA SISTEM INFORMASI RUMAH SAKIT	1,309,421,430.59	1,659,893,808.12	2,350,395,911.37	2,564,068,266.95	2,670,904,444.74	2,777,740,622.53
	PENGADAAN OBAT-OBATAN, BAHAN BAKU OBAT	419,272,655,198.48	531,492,816,614.04	752,589,434,926.65	821,006,656,283.62	855,215,266,962.10	889,423,877,640.59
2	BELANJA MODAL	55,153,568,384.46	193,075,153,246.00	99,000,000,000.00	108,000,000,000.00	112,500,000,000.00	117,000,000,000.00
	BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN	47,607,901,317.00	148,075,153,246.00	85,455,617,259.94	93,224,309,738.12	97,108,655,977.21	100,993,002,216.30
	PEMBANGUNAN GEDUNG	7,545,667,067.46	45,000,000,000.00	13,544,382,740.06	14,775,690,261.88	15,391,344,022.79	16,006,997,783.70

Anggaran program operasional yang tidak dapat ditangguhkan kegiatannya adalah belanja pegawai, belanja obat dan bahan baku obat, dan belanja bahan makanan pasien. Sedangkan untuk belanja modal tergantung besarnya pendapatan rumah sakit.

b. Anggaran Pengembangan

Anggaran program pengembangan ditujukan untuk pembiayaan program-program strategis yang bersumber dari:

- Program strategis tahunan untuk pencapaian target IKU berdasarkan hasil butir 4.3
- Program strategis untuk pelaksanaan mitigasi risiko berdasarkan hasil butir 5.3. Program strategis yang dipilih adalah yang ditujukan untuk mitigasi risiko.

Anggaran belanja program pengembangan disusun berdasarkan jenis pembiayaan dan estimasi besarnya per tahun. Estimasi belanja program pengembangan di RSUP Sanglah dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini:

Tabel 21. Estimasi Kebutuhan Anggaran Program *Pencapaian IKU*.

No	Perspektif/ Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja Utama	Bobot	Baseline 2019	Estimasi Kebutuhan Anggaran (Rp) dalam ribuan				
						2020	2021	2022	2023	2024
	Pengembangan Personil dan Organisasi									
1	Terwujudnya Kehandalan Sarana dan Prasarana	1	Tingkat Kehandalan sarana dan prasarana sesuai OEE (Overall Equipment Effectiveness)	12	27.020.188	29.804.223	28.111.797	28.674.033	29.247.514	29.832.464
2	Terwujudnya Peningkatan Kompetensi SDM	2	Persentase SDM yang mempunyai kompetensi sesuai persyaratan	6	1.987.074	1.654.719	2.067.351	2.108.698	2.150.872	2.193.889
3	Terwujudnya Sistem Informasi yang terintegrasi	3	Persentase rata-rata Implementasi Modul SIRS	13	4.780.375	5.028.512	4.973.500	5.072.971	5.174.431	5.277.919
4	Terwujudnya budaya kinerja	4	Indeks Budaya Kinerja	7	1.359.550	1.330.750	1.414.473	1.442.763	1.471.618	1.501.050
	Proses Bisnis Internal									
5	Terwujudnya tata kelola yang baik di setiap unit kerja	5	Persentase Unit Kerja yang mencapai Target Indikator Kinerja Unit	5	13.827.359	13.000.133	14.385.983	14.673.702	14.967.176	15.266.520
6	Terwujudnya Pelayanan Unggulan (Jantung, Intensif, Kanker)	6	Jenis Pelayanan Unggulan	7	23.072.500	26.167.783	26.928.000	27.466.560	28.015.891	28.576.208
7	Terwujudnya Integrasi Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian yang bermutu	7	Jumlah kerjasama Pelayanan Pendidikan dan Penelitian dalam dan luar negeri	5	88.234.467	89.045.583	91.897.711	93.735.665	95.610.377	97.522.585
		8	Jumlah Proses Bisnis Terintegrasi yang dikelola bersama antara RSUP Sanglah dan FK UNUD	4	88.234.467	89.045.583	91.897.711	93.735.665	95.610.377	97.522.585

		9	Jumlah Penelitian yang dapat diimplementasikan	2	3.000.000	42.291.846	26.698.893	29.368.782	32.305.660	35.536.226
		10	Jumlah Penelitian yang dipublikasikan	1	17.199.678	34.918.829	28.434.531	31.277.984	34.405.782	37.846.361
8	Terwujudnya Sistem Jaringan Rujukan yang efektif	11	Persentase Rujukan dari Rumah Sakit yang tidak sesuai Severity Level III	4	-	10.835.637	-	-	-	-
		12	Jumlah Rumah Sakit Binaan yang mampu menjadi Rumah RS rujukan balik	5	15.800.322	3.550.867				
9	Terwujudnya Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian yang berkualitas	13	Akreditasi KARS dan JCI	6	13.827.359	13.000.133	14.385.983	14.673.702	14.967.176	15.266.520
	Stakeholder									
10	Terwujudnya Kepuasan Stakeholders	14	Persentase Kepuasan Pasien	5	9.611.910	11.248.000	10.000.231	10.200.235	10.404.240	10.612.325
		15	Persentase Kepuasan Pegawai	5	230.316.565	251.838.729	255.082.315	269.008.377	284.095.403	300.454.856
		16	Persentase Kepuasan Peserta Didik	5	1.987.074	1.654.718	2.067.351	2.108.698	2.150.872	2.193.889
	Finansial									
11	Terwujudnya Efisiensi Anggaran	17	Persentase pendapatan terhadap Biaya operasional	2	9.100.000	11.826.961	11.417.699	12.559.470	13.815.417	15.196.958
12	Terwujudnya Pertumbuhan Pendapatan	18	Persentase Peningkatan Pendapatan	6	2.750.000	2.799.790	2.861.100	2.918.322	2.976.688	3.036.222
			Total		552.108.889	639.042.797	612.624.629	639.025.628	667.369.496	697.836.579

4.3 Rencana Pendanaan

Rencana pendanaan seperti disampaikan di atas (butir 6.1) bersumber dari dana Anggaran pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan Pendapatan dari Badan layanan Umum. Estimasi Kebutuhan Operasional dan Estimasi Kebutuhan Program Pengembangan disusun berdasarkan perkiraan Estimasi Pendapatan ini setiap tahunnya.

Sebagai rumah sakit pemerintah rumah sakit kemungkinan juga akan mendapatkan dana dari Corporate Social Responsibility (CSR) dari perusahaan-perusahaan, akan tetapi tidak bisa ditentukan nilai CSR yang akan diterima tiap-tiap tahunnya.

BAB V

PENUTUP

Dengan tersusunnya Rencana Strategis Bisnis(RSB) Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Sanglah Denpasar ini diharapkan dapat terbentuk keselarasan gerak langkah dari seluruh pemangku kepentingan (stakeholders) di rumah sakit, sehingga tercapai visi yang dicita-citakan. Rencana Strategis Bisnis ini diharapkan dapat digunakan secara internal oleh seluruh pegawai secara vertikal dan horizontal dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi serta optimalisasi pengelolaan sumberdaya di rumah sakit dengan memperhatikan arah dan prioritas strategis dalam kurun periode 2020-2024.

Masukan serta kritik yang bersifat membangun kiranya dapat menjadi bahan evaluasi bagi perbaikan Rencana Strategis Bisnis (RSB) ini di masa yang akan datang. Rencana Strategis Bisnis ini terbuka untuk dilakukan revisi apabila terjadi perubahan baik dalam lingkungan internal maupun eksternal rumah sakit.

LAMPIRAN

Kamus Indikator Kinerja Utama (IKU):

Kamus IKU 1: Tingkat Kehandalan sarana dan Prasarana Sesuai OEE

Perspektif	Pengembangan Personil dan Organisasi
Sasaran strategis	Terwujudnya kehandalan sarana dan prasarana
IKU	Tingkat Kehandalan prasarana sesuai Overall Equipment Effectiveness (OEE)
Definisi	<p>Prasarana dan Sarana yang memenuhi persyaratan OEE (Overall Equipment Effectiveness) sesuai Best Practice yang mencakup 3 aspek yaitu: ketersediaan (availability), Kinerja (Performance) dan atau Kualitas (Quality).</p> <p>Ketersediaan (Availability) adalah jumlah hari alat beroperasi dibagi jumlah hari kerja sesuai Best Practice. Kualitas disingkat: Ke</p> <p>Kinerja (Performance) adalah kemampuan yang ada dibagi kemampuan tersedia. Kinerja disingkat: Ki</p> <p>Kualitas (Quality) adalah hasil yang dapat dipergunakan. Kualitas disingkat : Ku</p> <p>Prasarana yang dinilai adalah Listrik, Air, dan Genset, Sarana yang dinilai adalah Alat-alat Medis di PJT dan Intensif.</p> <p>Availability = Operating Time / Planned Production Time Performance = Ideal Cycle Time / (Operating Time / Total Pieces); Performance = (Total Pieces / Operating Time) / Ideal Run Rate Quality = Good Pieces / Total Pieces</p> <p>Penghitungan Penilaian terhadap kehandalan adalah sebagai berikut:</p> <p>a. Listrik: Ke: $\frac{\text{Waktu listrik beroperasi} - \text{waktu terhentinya listrik}}{\text{Waktu tersedianya listrik}} \times 100\%$</p> <p>Ki: $\frac{\text{Kapasitas Listrik (KVA)} - \text{Kebutuhan yang tidak terpenuhi (KVA)}}{\text{Kapasitas Listrik (KVA)}} \times 100\%$</p> <p>Ku: $\frac{\text{Batas KVarh} - \text{KV arh yang dihasilkan}}{\text{Batas KVarh}} \times 100\%$</p> <p>b. Air: Ke: $\frac{\text{Waktu tersedianya air} - \text{waktu tidak tersedianya air}}{\text{Waktu tersedianya air}} \times 100\%$</p> <p>Ki: $\frac{\text{Kemampuan memenuhi kebutuhan (m3)} - \text{Kebutuhan yang tidak terpenuhi}}{\text{Kemampuan memenuhi kebutuhan (m3)}} \times 100\%$</p> <p>Ku: $\frac{\text{Kualitas air sesuai standar} - \text{Kualitas air yang tidak sesuai standar}}{\text{Kualitas Air Standar}} \times 100\%$</p> <p>c. Genset Ke: $\frac{\text{Waktu Aktif Genset} - \text{Waktu tidak aktif Genset}}{\text{Waktu Aktif Genset}} \times 100\%$</p>

	Waktu aktif genset				
	$Ki: \frac{\text{Kapasitas Genset yang diharapkan (KVA)} - \text{Kapasitas yang belum terpenuhi (KVA)}}{\text{Kapasitas Genset yang diharapkan (KVA)}} \times 100\%$				
	$Ku: \frac{\text{Stabilitas Output Genset} - \text{Instabilitas Output Genset}}{\text{Stabilitas Output Genset}} \times 100\%$				
	d. Alat Medis di PJT dan Intensif				
	$Ke: \frac{\text{Kebutuhan Peralatan} - \text{Peralatan yang tersedia}}{\text{Kebutuhan Peralatan}} \times 100\%$				
	$Ki: \frac{\text{Jmlh peralatan yg hrs dikalibrasi tpt waktu} - \text{peralatan yang tidak terkalibrasi}}{\text{Jumlah peralatan yg dikalibrasi tepat waktu}} \times 100\%$				
	$Ku: \frac{\text{Jumlah Peralatn yang ada} - \text{Jumlah Peralatan yang rusak}}{\text{Jumlah peralatan yang ada}} \times 100\%$				
Formula	OEE = Ke x Ki x Ku (OEE = Availability x Performance x Quality) Rata-rata OEE dari keempat item tersebut di atas $((a+b+c+d)/4)$ merupakan OEE Rumah Sakit				
Bobot IKU	12%				
Person In Charge	Direktur Umum dan Operasional				
Sumber data	Ka Bag Umum dan IPS serta Instalasi lainnya				
Periode Pelaporan	Triwulan				
Target	2020	2021	2022	2023	2024
	65%	70%	73%	75%	80%

Kamus IKU 2: Persentase SDM yang mempunyai kompetensi sesuai persyaratan

Perspektif	Pengembangan personil dan organisasi				
Sasaran strategis	Terwujudnya peningkatan kompetensi SDM				
IKU	Persentase SDM yang mempunyai kompetensi sesuai persyaratan				
Definisi	SDM yang kompeten adalah SDM yang mempunyai kompetensi sesuai dengan standar kompetensi yang dipersyaratkan oleh rumah sakit. SDM yang dimaksud adalah tenaga medis, keperawatan, penunjang, umum dan administrasi.				
Formula	$\frac{\text{Jumlah SDM yang telah memenuhi kompetensi yang dipersyaratkan rumah sakit}}{\text{Jumlah seluruh SDM yang ada di rumah sakit}} \times 100\%$				
Bobot IKU	6%				
Person In Charge	Direktur SDM dan Pendidikan				
Sumber data	Bagian SDM dan SMF				
Periode Pelaporan	Tahunan				
Target	2020	2021	2022	2023	2024
	60%	65%	70 %	75%	80%

Kamus IKU 3: Persentase rata-rata implementasi Modul SIRS

Perspektif	Pengembangan Personil dan Organisasi																		
Sasaran strategis	Terwujudnya Sistem informasi yang terintegrasi																		
IKU	Persentase Rata-rata Implementasi Modul SIRS																		
Definisi	<p>Modul SIRS yang akan diimplementasikan berjumlah 14 modul, yaitu:</p> <table border="0"> <tr> <td>1. Front Office</td> <td>8. Akuntansi dan Keuangan</td> </tr> <tr> <td>2. Pelayanan Medis</td> <td>9. Pelayanan IKS</td> </tr> <tr> <td>3. Pelayanan Penunjang</td> <td>10. Inventory rumah sakit</td> </tr> <tr> <td>4. Rekam Medik Elektronik</td> <td>11. Kepegawaian</td> </tr> <tr> <td>5. Manajemen Keperawatan</td> <td>12. Pelaporan</td> </tr> <tr> <td>6. Farmasi & Logistik Obat</td> <td>13. Informasi Eksekutif</td> </tr> <tr> <td>7. Penunjang Umum</td> <td>14. System Support dan Utility</td> </tr> </table> <p>Persentase capaian implementasi dari setiap modul dihitung berdasarkan: Dari segi Aplikasi: 1. Ketersediaan Modul 2. Kemudahan dalam penggunaan 3. Kecepatan 4. Validitas data Dari segi Pengguna: 1. Sosialisasi 2. Pelatihan</p>					1. Front Office	8. Akuntansi dan Keuangan	2. Pelayanan Medis	9. Pelayanan IKS	3. Pelayanan Penunjang	10. Inventory rumah sakit	4. Rekam Medik Elektronik	11. Kepegawaian	5. Manajemen Keperawatan	12. Pelaporan	6. Farmasi & Logistik Obat	13. Informasi Eksekutif	7. Penunjang Umum	14. System Support dan Utility
1. Front Office	8. Akuntansi dan Keuangan																		
2. Pelayanan Medis	9. Pelayanan IKS																		
3. Pelayanan Penunjang	10. Inventory rumah sakit																		
4. Rekam Medik Elektronik	11. Kepegawaian																		
5. Manajemen Keperawatan	12. Pelaporan																		
6. Farmasi & Logistik Obat	13. Informasi Eksekutif																		
7. Penunjang Umum	14. System Support dan Utility																		
Formula	$\frac{\text{Jumlah Persentase implementasi keseluruhan Modul SIRS}}{\text{Jumlah seluruh Modul SIRS (14 Modul)}} \times 100\%$																		
Bobot IKU	13%																		
Person In Charge	Direktur Umum dan Operasional																		
Sumber data	Instalasi EDP dan seluruh unit kerja																		
Periode Pelaporan	Tahunan																		
Target	2020	2021	2022	2023	2024														
	60%	70%	80%	90%	100%														

Kamus IKU 4: Indeks Budaya Kinerja

Perspektif	Pengembangan personil dan organisasi				
Sasaran strategis	Terwujudnya budaya kinerja				
IKU	Indeks Budaya Kinerja				
Definisi	Indeks Budaya kinerja pegawai RSUP Sanglah meliputi sikap profesional, Tat Twam Asi yang ditunjukkan oleh anggota organisasi dalam bentuk kerjasama team. Indeks diperoleh berdasarkan survey budaya kinerja Pegawai.				
Formula	$\frac{\text{Indeks budaya kinerja pegawai (sesuai kriteria)}}{\text{Total nilai maksimal indeks}} \times 100\%$				
Bobot IKU	7%				
Person In Charge	Direktur SDM dan Pendidikan				
Sumber data	Bagian SDM				
Periode Pelaporan	Tahunan				
Target	2020	2021	2022	2023	2024
	60%	65%	70%	75%	80%

Kamus IKU 5: Persentase Unit Kerja yang mencapai target Indikator Kinerja Unit

Perspektif	Proses Bisnis Internal				
Sasaran strategis	Terwujudnya Tata Kelola yang baik di setiap unit kerja				
IKU	Persentase unit kerja yang mencapai target Indikator Kinerja Unit				
Definisi	Indikator Kinerja Unit kerja adalah pengukuran pencapaian kinerja unit yang mengacu kepada Rencana Strategis Bisnis Rumah Sakit. Yang dimaksud unit kerja adalah Instalasi, Bidang, Bagian, dan unit lain yang dibentuk Rumah Sakit				
Formula	$\frac{\text{Jumlah unit kerja yang telah mencapai target indikator kinerja Sangat Baik (>75\%)}}{\text{Jumlah seluruh unit kerja}} \times 100\%$				
Bobot IKU	5%				
Person In Charge	Direktur Umum dan Operasional				
Sumber data	Bidang, Bagian, Instalasi, Unit, SPI				
Periode Pelaporan	Semester				
Target	2020	2021	2022	2023	2024
	70%	75%	80%	85%	90%

Kamus IKU 6: Jenis Pelayanan Unggulan

Perspektif	Proses Bisnis Internal				
Sasaran strategis	Terwujudnya pelayanan unggulan (Jantung, Intensif, Kanker)				
IKU	Jumlah pelayanan unggulan				
Definisi	<p>Terlaksananya pelayanan unggulan (Pelayanan Jantung, Intensif, dan Kanker). Pelayanan Unggulan dilaksanakan secara bertahap dari ketiga Pelayanan Unggulan di atas. Tahapan pelaksanaannya:</p> <p>Tahun I: Jantung (Cath Lab), Intensif (ICU, ICCU), Kanker (Chemotherapy, Radiotherapy Service)</p> <p>Tahun II: Jantung (Cathlab, Rehab Jantung), Intensif (ICU, NICU, PICU), Kanker (Paliative Therapy)</p> <p>Tahun III: Jantung (Electrofisiologi, Persiapan operasi), Intensif (CT ICU), Kanker (Multi Discipline Team meeting)</p> <p>Tahun IV: Jantung (Operasi jantung), Intensif (Peningkatan ICU, NICU, PICU, CT- ICU), Kanker (Hospitality)</p> <p>Tahun V: Optimalisasi Pelayanan Jantung, Intensif dan Kanker</p>				
Formula	Jumlah Realisasi pelayanan unggulan				
Bobot IKU	7%				
Person In Charge	Direktur Medik dan Keperawatan				
Sumber data	Direktorat Medik dan Keperawatan				
Periode Pelaporan	Tahunan				
Target	2020	2021	2022	2023	2024
	3	3	3	3	3

Kamus IKU 7: Jumlah kerjasama pelayanan, pendidikan dan penelitian dalam dan luar negeri

Perspektif	Proses Bisnis Internal				
Sasaran strategis	Terwujudnya Integrasi Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian yang bermutu				
IKU	Jumlah Kerjasama Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian dalam dan luar negeri				
Definisi	Kerjasama Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian dalam negeri dan luar negeri adalah kerjasama antara RSUP Sanglah dengan Institusi lain baik di dalam maupun di luar negeri dalam bidang Pelayanan, atau pendidikan atau penelitian				
Formula	Jumlah Kerjasama Pelayanan, pendidikan dan Penelitian yang bekerja sama dengan RSUP Sanglah, baik di dalam maupun di luar negeri				
Bobot IKU	5%				
Person In Charge	Direktur Medik				
Sumber data	Bagian Hukmas				
Periode Pelaporan	Tahunan				
Target	2020	2021	2022	2023	2024
	2	2	2	2	2

Kamus IKU 8: Jumlah Proses Bisnis terintegrasi yang dikelola bersama antara RSUP Sanglah dan FK UNUD

Perspektif	Proses Bisnis Internal				
Sasaran strategis	Terwujudnya integrasi pelayanan, pendidikan dan penelitian yang bermutu				
IKU	Jumlah proses bisnis terintegrasi yang dikelola bersama antara RSUP Sanglah dan FK UNUD				
Definisi	Proses bisnis yang akan diintegrasikan terdiri dari : 1. Rekrutmen Residen 2. Rekrutmen Anggota SMF/Bagian 3. Supervisi Pendidikan 4. Penilaian Residen				
Formula	Jumlah Proses Bisnis yang melibatkan RSUP Sanglah dan Fakultas Kedokteran Universitas Udayana				
Bobot IKU	4%				
Person In Charge	Direktur Medik dan Keperawatan				
Sumber data	Bidang Pelayanan Medis, Komite Medik dan Bakordik				
Periode Pelaporan	Tahunan				
Target	2020	2021	2022	2023	2024
	1	2	3	4	4

Kamus IKU 9: Jumlah penelitian yang dapat diimplementasikan

Perspektif	Proses Bisnis Internal				
Sasaran strategis	Terwujudnya Integrasi Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian yang bermutu				
IKU	Jumlah penelitian yang dapat diimplementasikan				
Definisi	Jumlah penelitian yang terimplementasikan di RSUP sanglah dalam setahun				
Formula	Jumlah penelitian yang diimplementasikan				
Bobot IKU	2%				
Person In Charge	Direktur SDM dan Pendidikan				
Sumber data	Kabag Diklat, Litbang dan Pelayanan Medis serta penunjang				
Periode Pelaporan	Tahunan				
Target	2020	2021	2022	2023	2024
	1	1	1	1	1

Kamus IKU 10: Jumlah penelitian yang dipublikasikan

Perspektif	Proses Bisnis Internal				
Sasaran strategis	Terwujudnya Integrasi Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian yang bermutu				
IKU	Jumlah penelitian yang dipublikasikan				
Definisi	Jumlah penelitian yang terpublikasikan di Website RSUP Sanglah dalam setahun				
Formula	Jumlah penelitian yang dipublikasikan				
Bobot IKU	1%				
Person In Charge	Direktur SDM dan Pendidikan				
Sumber data	Kabag Diklat, Litbang dan Pelayanan Medis serta penunjang				
Periode Pelaporan	Tahunan				
Target	2020	2021	2022	2023	2024
	80	85	90	95	100

**Kamus IKU 11: Persentase rujukan dari rumah sakit yang tidak sesuai
Severity Level III**

Perspektif	Proses Bisnis Internal				
Sasaran strategis	Terwujudnya sistem jaringan rujukan yang efektif				
IKU	Persentase rujukan dari rumah sakit yang tidak sesuai Severity Level III				
Definisi	Kasus Severity Level III adalah kasus yang memerlukan penanganan spesialistik/subspesialistik dan dalam perawatannya memerlukan sumber daya yang kompleks.				
Formula	$\frac{\text{Jumlah rujukan kasus severity level I + II}}{\text{Jumlah rujukan kasus severity level I + II + III}} \times 100\%$ dari rumah sakit				
Bobot IKU	4%				
Person In Charge	Direktur Medik dan Keperawatan				
Sumber data	Instalasi IT, Register Rawat Jalan, IGD, Wing dan Instalasi Penjaminan Klaim				
Periode Pelaporan	Triwulan				
Target	2020	2021	2022	2023	2024
	35%	30%	25%	20%	15%

Kamus IKU 12: Jumlah Rumah Sakit Binaan yang mampu menjadi rumah sakit rujukan balik

Perspektif	Proses Bisnis Internal				
Sasaran strategis	Terwujudnya sistem jaringan rujukan yang efektif				
IKU	Jumlah rumah sakit binaan yang mampu menangani pasien rujuk balik				
Definisi	Jumlah rumah sakit binaan yang mampu memberikan pelayanan lanjutan rujuk balik adalah rumah sakit binaan yang mampu memberikan pelayanan terhadap pasien – pasien yang dirujuk balik dari RSUP				
Formula	Jumlah kumulatif rumah sakit regional yang mampu memberikan pelayanan lanjutan rujuk balik terhadap pasien – pasien yang dirujuk setelah ditangani oleh RSUP Sanglah				
Bobot IKU	5%				
Person In Charge	Direktur Medik dan keperawatan				
Sumber data	Inatalasi IT, Register Rawat Inap, Register Rawat Jalan, IGD Wing Amerta				
Periode Pelaporan	Tahunan				
Target	2020	2021	2022	2023	2024
	3	4	5	5	5

Kamus IKU 13: Akreditasi KARS dan JCI

Perspektif	Proses Bisnis Internal				
Sasaran strategis	Terwujudnya pelayanan, pendidikan dan penelitian yang berkualitas				
IKU	Akreditasi KARS dan JCI				
Definisi	Terakreditasi rumah sakit dengan standar akreditasi KARS dan JCI				
Formula	Terlaksananya akreditasi KARS dan JCI				
Bobot IKU	6%				
Person In Charge	Direktur Umum dan Operasional				
Sumber data	UPM				
Periode Pelaporan	Tahunan				
Target	2020	2021	2022	2023	2024
		JCI	KARS		JCI

Kamus IKU 14: Persentase Kepuasan Pasien

Perspektif	Stakeholders				
Sasaran strategis	Terwujudnya kepuasan stakeholders				
IKU	Persentase Kepuasan Pasien				
Definisi	Kepuasan pasien adalah angka kepuasan stakeholder yang diukur dari hasil survey kepuasan pelanggan dengan menggunakan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebagaimana diatur dalam Keputusan MenPAN no KEP/25/M.PAN/2/2004)				
Formula	$\frac{\text{Hasil Penilaian IKM pasien}}{\text{Skala Maksimal Nilai IKM}} \times 100\%$				
Bobot IKU	5%				
Person In Charge	Direktur Umum dan Operasional				
Sumber data	Form dan analisa Survey Kepuasan Pasien				
Periode Pelaporan	Semester				
Target	2020	2021	2022	2023	2024
	82%	84%	86%	88%	90%

Kamus IKU 15: Persentase Kepuasan Pegawai

Perspektif	Stakeholders				
Sasaran strategis	Terwujudnya kepuasan Pegawai				
IKU	Persentase Kepuasan Pegawai				
Definisi	Kepuasan pegawai adalah tingkat penerimaan pegawai terhadap kondisi yang berhubungan dengan iklim dan lingkungan kerja, beban kerja, kepemimpinan, karier, dan kesejahteraan. Analisa tingkat kepuasan diukur dengan menggunakan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebagaimana diatur dalam Keputusan MenPAN no KEP/25/M.PAN/2/2004)				
Formula	$\frac{\text{Hasil Penilaian IKM dengan pernyataan puas}}{\text{Skala Maksimal Nilai IKM}} \times 100\%$				
Bobot IKU	5%				
Person In Charge	Direktur SDM dan Diklat				
Sumber data	Form dan analisa Survey Kepuasan Pegawai				
Periode Pelaporan	Tahunan				
Target	2020	2021	2022	2023	2024
	79%	82%	85%	85%	85%

Kamus IKU 16: Persentase Kepuasan Peserta Didik

Perspektif	Stakeholders				
Sasaran strategis	Terwujudnya kepuasan peserta didik				
IKU	Persentase Kepuasan Peserta Didik				
Definisi	Angka Kepuasan peserta didik adalah angka kepuasan yang diukur berdasarkan paparan kasus, dukungan sarana dan prasarana pendidikan serta kepuasan terhadap staf pengajar . Analisa dari hasil survey kepuasan peserta didik dengan menggunakan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebagaimana diatur dalam Keputusan MenPAN no KEP/25/M.PAN/2/2004). Peserta didik adalah mahasiswa S1 Kedokteran, PPDS I, S1 Keperawatan, D3 Keperawatan dan D3 Kebidanan				
Formula	$\frac{\text{Hasil Penilaian IKM Peserta Didik}}{\text{Skala Maksimal Nilai IKM}} \times 100\%$				
Bobot IKU	5%				
Person In Charge	Direktur SDM dan Pendidikan				
Sumber data	Form dan analisa Survey Kepuasan Pasien, Peserta Didik				
Periode Pelaporan	Tahunan				
Target	2020	2021	2022	2023	2024
	80%	81%	82%	83%	84%

Kamus IKU 17: Persentase Pendapatan terhadap Biaya Operasional

Perspektif	Finansial				
Sasaran strategis	Terwujudnya efisiensi anggaran				
IKU	Persentase pendapatan terhadap Biaya operasional				
Definisi	<p>Merupakan perbandingan antara pendapatan PNBP dengan Biaya Operasional. Pendapatan PNBP merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang dan jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan yang berasal dari APBN. Biaya operasional merupakan seluruh biaya yang dibutuhkan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, yang terdiri dari belanja pegawai dan belanja barang dan sumber dananya berasal dari penerimaan anggaran APBN dan pendapatan PNBP Satker BLU</p>				
Formula	$\frac{\text{Pendapatan PNBP}}{\text{Biaya Operasional}} \times 100\%$				
Bobot IKU	2%				
Person In Charge	Direktur Keuangan				
Sumber data	Laporan Keuangan				
Periode Pelaporan	Tahunan				
Target	2020	2021	2022	2023	2024
	82%	84%	86%	88%	90%

Kamus IKU 18: Persentase Peningkatan Pendapatan

Perspektif	Finansial				
Sasaran strategis	Terwujudnya pertumbuhan pendapatan				
IKU	Persentase Peningkatan pendapatan				
Definisi	Peningkatan pendapatan adalah meningkatnya jumlah pendapatan PNBП tahun berjalan berdasarkan aktifitas PNBП terhadap pendapatan PNBП tahun sebelumnya				
Formula	$\frac{\text{Jumlah pendapatan PNBП tahun berjalan} - \text{jumlah pendapatan tahun lalu}}{\text{Jumlah pendapatan PNBП tahun lalu}} \times 100\%$				
Bobot IKU	6%				
Person In Charge	Direktur Keuangan				
Sumber data	Laporan keuangan				
Periode Pelaporan	Tahunan				
Target	2020	2021	2022	2023	2024
	12%	14%	16%	18%	20%